

OPTIMALISASI KINERJA PAURTAP BERBASIS APLIKASI *DATATABLE* DALAM PENGELOLAAN DATA PNS DI AJEN AKMIL

Sri Mustika Wardani¹, Asep Hanry Putrantono²

¹Program Studi Administrasi Pertahanan, Akademi Militer Magelang
mustikawardani11@administrasihan.akmil.ac.id

²Program Studi Administrasi Pertahanan, Akademi Militer Magelang
putrantono1987@gmail.com

Abstrak

Seiring dengan perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi, mengharuskan perkembangan informasi dan teknologi yang modern diterapkan pada lingkungan TNI AD terutama korps Ajudan Jenderal yang mengurus kegiatan Kesejahteraan Moril, Administrasi Umum dan Administrasi Personel yang mengharuskan pergerakan informasi dan data melalui internet secara efektif dan efisien sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kinerja Perwira Urusan didalam mengoptimalkan sarana dan prasarana satuan Ajen Akmil didalam pengelolaan data personel PNS TNI AD dan mengetahui faktor pendorong dan kendala Ajen Akademi militer dalam mewujudkan teknologi informasi data PNS online. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kualitatif yaitu menggambarkan fenomena yang ada, observasi non penelitian, wawancara mendalam, dokumentasi, dan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Hasil Penelitian menjelaskan bahwa Kualitas Pelayanan Ajen Akmil sebagai satuan yang mengurus dan menyelenggarakan fungsi tugas dan tanggung jawab secara cepat, tepat, benar, tertib dan lancar dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi. Sehingga Solusi yang dilakukan guna menjawab dari kendala dan masalah yang terdapat di satuan Ajen Akmil adalah dengan meningkatkan kualitas SDM melalui kegiatan pendidikan dan latihan yang lebih sering dan difokuskan pada perkembangan teknologi guna mendukung efektifitas pengelolaan data secara digital. Dan tidak hanya itu dengan menggunakan aplikasi data table guna mawadahi kegiatan administrasi lokal di lingkungan Lembaga Akademi Militer. Maka dari itu untuk memperbaiki kualitas kegiatan administrasi personel terutama dibidang pengelolaan data personel maka disarankan kepada satuan Ajen Akmil untuk memberikan jabatan kepada personel Ajen sesuai bidang spesialisasi pendidikannya, mampu mengadakan sosialisasi tentang kegiatan administrasi personel kepada seluruh personel yang ada di Lembaga Akademi Militer dan mewajibkan setiap personel Ajen Akmil untuk melaksanakan Dikbangspes sesuai jabatan masing-masing.

Kata Kunci : Kinerja perwira urusan penetapan, penggunaan aplikasi *data table*, efektivitas pelayanan, pengelolaan data PNS TNI AD pada satuan Ajen Akmil.

DATATABLE APPLICATION-BASED APPLICATION-BASED PERFORMANCE OPTIMIZATION TOWARDS PNS DATA MANAGEMENT AT AJEN AKMIL

Abstract

Along with the rapid development of information and communication technology, it requires the development of modern information and technology to be applied to the TNI AD environment, especially the Adjutant General Corps which deals with Moral Welfare, General Administration and Personnel Administration activities which require the movement of information and data via the internet effectively and efficiently so that research This aims to determine the quality of the performance of Officers of Affairs in optimizing the facilities and infrastructure of the Ajen Akmil unit in managing PNS TNI AD personnel data and to find out the driving forces and constraints of the Ajen Military Academy in realizing online PNS data information technology. This research is a qualitative research with data collection techniques using qualitative methods, namely



describing existing phenomena, non-research observations, in-depth interviews, documentation, and detailed data collection using various data collection procedures and in continuous time. The results of the study explain that the Service Quality of the Ajen Akmil as a unit that manages and carries out the functions of duties and responsibilities in a fast, precise, correct, orderly and smooth manner by utilizing advances in Information Technology. So that the solution taken to answer the constraints and problems found in the Ajen Akmil unit is to improve the quality of human resources through education and training activities that are more frequent and focused on technological developments to support the effectiveness of digital data management. And not only that by using a data table application to accommodate local administrative activities within the Military Academy Institution. Therefore, in order to improve the quality of personnel administration activities, especially in the field of personnel data management, it is suggested to the Ajen Akmil unit to give positions to Ajen personnel according to their field of educational specialization, to be able to conduct outreach about personnel administration activities to all personnel in the Military Academy Institute and to require every Ajen Akmil personnel to carry out Dikbangspes according to their respective positions.

Keywords: Performance of officers in matters of determination, use of data table applications, service effectiveness, management of PNS TNI AD data at the Ajen Akmil unit.

PENDAHULUAN

Kualitas didalam pembinaan lembaga Ajudan Jenderal juga harus menyesuaikan zaman di era tekhnologi 4.0 sehingga meningkatkan fungsi dan hasil kerja dari satuan Ajen masing-masing. Di dalam meningkatkan kinerja lembaga Ajudan Jenderal di badan TNI AD sendiri adalah dengan “Transformasi Digitalisasi Menuju Ajudan Jenderal yang Profesional dan Modern” yang ; menjadi tema dalam ulang tahun Ajudan Jenderal ke-70 tahun 2020, sehingga perkembangan zaman sudah seharusnya dapat membantu dalam kinerja Direktorat Ajudan Jenderal dalam mengolah data Administrasi Personel Prajurit dan PNS, hanya saja di dalam pelaksanaan tugas Ajudan Jenderal masih belum mengoptimalkan penggunaan kemajuan teknologi secara mendalam , sebagai contoh di Ajen Akmil belum mengoptimalkan penggunaan digitalisasi karena dalam pendataan dan pengorganisasian manajemen data masih secara perlahan dilakukan dengan pencarian satu persatu data bagi PNS yang akan mengajukan kenaikan pangkat ataupun didalam pendataan triwulan pendataan administrasi personel.

Proses pendataan personel oleh Korps Ajudan Jendral di tubuh Angkatan Darat sendiri telah dihimpun menjadi satu dengan server utama adalah Mabes AD dalam bentuk Dosel Elektronik. Hanya saja dalam akses didalam dosel elektronik masih belum bisa terlaksana di masing-masing kotama, seperti kenyataannya hanya ada 5 server utama yang terhubung untuk mengakses yaitu Kodam IM/ Iskandar Muda, Kodam XVII/ Cendrerawasih, Ditajenad, Kostrad dan 2 kotama lainnya. Dan pada kenyataannya di Akademi Militer sendiri yang terdapat kantor Ajudan Jendral masih menginduk pada Kodam IV/Diponegoro dengan waktu terakhir penginputan data taruna adalah pada tahun 2013, hal ini disebabkan membengkaknya dana yang diperlukan didalam penggunaan internet ketika mengupload hasil scan document guna mengisi dosir elektronik yang ada. Sehingga program dosel dipastikan juga belum maksimal bagi daerah dan kotama yang masih sulit dalam mengakses internet.

Dosel elektronik yang ada sekarang juga masih diutamakan bagi personel Prajurit TNI AD, sedangkan didalam terciptanya kesuksesan tugas Ajudan Jenderal dalam pendataan dan pengorganisasian manajemen data seluruh personel TNI AD, sehingga mencapai keberhasilan yang sesungguhnya, masih secara perlahan dilakukan dengan pencarian satu persatu data bagi PNS yang akan mengajukan kenaikan pangkat ataupun didalam pendataan triwulan pendataan administrasi personel.

Proses pengelolaan personel TNI AD maupun PNS di tubuh angkatan darat seharusnya dapat dikelola dengan baik sehingga kepengurusan kenaikan pangkat, pensiun dan segala hal yang berkaitan dengan personel dapat tetap terlaksana. Sebagai Perwira Ajen harus dapat mengambil andil dalam pemanfaatan dan peningkatan sistem digitalisasi, hal tersebut dapat diwujudkan dan ditingkatkan, agar dalam mengumpulkan dan mengelola data PNS AD di masing-masing kotama dapat dilaksanakan dalam bentuk databank.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikupas menjadi topik utama dalam evaluasi ini adalah sebagai berikut :

- a) Apakah proses digitalisasi yang dilaksanakan oleh Satuan Ajen Akmil telah berjalan dengan baik dalam mendukung fungsi pelaksanaan tugas Ajudan Jenderal?
- b) Bagaimana pelaksanaan bank data secara digital dalam mendukung efektivitas pengelolaan data administrasi personel PNS di Satuan Ajen Akmil ?
- c) Bagaimana kinerja perwira urusan didalam memanfaatkan aplikasi *datatable* guna mendukung kinerja pelayanan satuan Ajen dalam pengelolaan data PNS TNI AD di satuan Akmil ?

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian. Penelitian dilakukan di Ajudan Jenderal Akademi Militer jalan Gatot Soebroto No.1 Magelang.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan diskriptif kualitatif.

Sampel Penelitian.

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian adalah anggota Ajudan Jenderal Akademi Militer yang berkompeten membidangi sesuai tugas dan tanggung jawabnya dan bersifat representatif (mewakili).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskriptif Ajudan Jenderal Akmil.

Ajen Akademi Militer secara umum memiliki tugas dan fungsi dari bagian personel PNS sesuai dengan Nomor Kep/799/X/2017 tanggal 27 Oktober 2017 adalah melayani semua keperluan atau kepentingan dan kebutuhan seluruh PNS Akademi Militer, mulai dari pendataan administrasi (Pendataan Online), perawatan atau kesejahteraan (Pengurusan Keputusan Kenaikan Pangkat, Kenaikan Gaji Berkala, Jabatan, Nikah, Tambah Gelar, Tahorneg, dan lain-lain), Pendidikan (Dikalih golongan,

Diklat), dan pemisahan (Bebas Tugas dan Pensiun) ke tingkat BKN, DITAJENAD, dan SPERSAD.

Pelaksanaan tugas tersebut di laksanakan oleh Seksi Administrasi Personel PNS yang mulai beradaptasi dengan teknologi terbaru berkaitan dengan piranti lunak berupa aplikasi yang menguhungkan data PNS seluruh Indonesia melalui aplikasi *My SAPK BKN*, aplikasi *SEMAR* juga digunakan sebagai aplikasi pengelola data PNS secara universal di wilayah NKRI yang dikelola oleh pejabat personel di Lembaga Ajen Akmil tepatnya di bagian siminpers PNS sehingga data PNS Ajen Akmil dapat diakui secara resmi oleh Pemerintah secara legal sebagai Aparatur Sipil Negara. Dari bagian Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kementerian Pertahanan juga mengeluarkan Aplikasi database guna menampung data seluruh personel PNS Kemhan melalui aplikasi *SIMPEG KEMHAN*. Aplikasi tersebut digunakan guna memudahkan pelayanan kepada personel PNS di seluruh Indonesia dan menginput data untuk diakses oleh Lembaga pusat yaitu BKN dan Kemhan bagi personel PNS TNI AD. Dengan kegiatan yang dilaksanakan tertera pada kalender kegiatan siminpers PNS TA. 2021, sebagai berikut:

Adapun tugas dan fungsi tersebut diatas dilaksanakan oleh seksi Administrasi Personel PNS sesuai table Daftar Susunan Personel (DSP) Pada SUBSUBLAMPIRAN 1 SUBLAMPIRAN B LAMPIRAN PERATURAN KASAD NOMOR 36 TAHUN 2017 yang menerangkan tentang uraian jabatan, pankat, corps, dapat dijabat oleh peronel Militer/Sipil dengan jumlah kedudukan pada jabatan tersebut, yaitu sebagai berikut :

03B	00	URTAPYAN				
	01	Kaurtapyan	Kpt	Caj	M	1
	02	Paurtap	Ltt	Caj	M	1
	03	Turminangkat	II/c-d		S	1
	04	Penata Yan	III/a		S	1
	05	Baur Tambah Gelar/Ganti Nama/ Ganti Agama	Srk		M	1
	06	Tur KPI/KPS SPPI/SPPS	II/a-b		S	1
	07	Turmin <i>Dactyloscopy</i>	II/c-d		S	1
	08	Penata Tahor	III/b		S	1
	09	Bamintahor	Srm		M	1
		Jumlah				9
04	00	SIMINPERS PNS				
	01	Kasiminpers PNS	May	Caj	M	1
	02	Turmin	II/c-d		S	1
		Jumlah				2
04A	00	URADASAH PERS PNS				
	01	Kauradasahpers PNS	III/c-d		S	1
	02	Penata Adadalkuat CAT	III/a		S	1
	03	Turminada	II/c-d		S	1
	04	Turdalkuat	II/a-b		S	1
	05	Penata Henti Pens	III/b		S	1
	06	Turmin BT Henti UT	II/c-d		S	1
	07	Turminsah	II/c-d		S	1
	08	Turminpens	II/c-d		S	1
		Jumlah				8

Dalam struktur organisasi Ajudan Jenderal Akademi Militer maka setiap bagian atau masing-masing staf memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing agar terlaksanakannya tugas dan sasaran Ajen Akmil maka dalam menyelenggarakan pengurusan administrasi PNS yang berada di Akademi Militer dapat dilaksanakan dengan baik.

Proses digitalisasi yang dilaksanakan oleh Satuan Ajen Akmil.

Proses Digitalisasi yang dilaksanakan di Ajen Akmil adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi para personel di Lembaga Akademi Militer. Proses tersebut di Ajen Akmil telah berjalan dengan baik hanya saja perlu di maksimalkan didalam penggunaan media elektronik dan fasilitas internet yang ada guna menunjang kegiatan administrasi Personel PNS di Lembaga Akademi Militer dan juga didalam menampilkan kepada para personel tentang sampai dimana proses administrasi tersebut berjalan sehingga muncul rasa puas bagi para personel yang melaksanakan kegiatan administrasi yang melibatkan badan Ajen . Hal tersebut dapat dilihat dari Teori Kualitas Pelayanan yang menjadi Tolak ukur penilaian pelayanan administrasi personel PNS di Ajen Akmil didalam melayani kegiatan administrasi Personel PNS di Akademi Militer, yaitu:

Menurut Tangkilisan (2005:219) indicator kualitas pelayanan yaitu:

a. Kenampakan fisik (Tangible) meliputi fasilitas yang digunakan saat melakukan operasional data online PNS di Ajen Akmil seperti computer dan jaringan online.

Menurut data yang didapatkan bahwa fasilitas yang ada di Ajen Akmil cukup mendukung didalam pelaksanaan operasional tugas sehari-hari, dengan jumlah Komputer dengan kondisi baik sebanyak 12 buah disebar di setiap seksi di Ajen Akmil dan yang paling terbaru berspesifikasi intel inside tahun pengadaan 2019 sebanyak 3 komputer , Printer sebanyak 10 buah dengan kondisi baik, mesin scanner sebanyak 2 buah pada pengadaan terakhir tahun 2019 dan jaringan internet yang sudah memadai karena tersambung pada Akmil_Net yang tersambung secara online dari pukul 06.00 sampai dengan 23.00 sehingga dapat digunakan pada saat jam kerja maupun pada saat lembur, Ajen akmil juga tidak dibebani dengan biaya pembayaran jaringan internet karena sudah dilimpahkan kepada Lembaga Akademi Militer.

Maka dari itu kenampakan fisik yang merupakan fasilitas dalam mendukung operasional data online PNS Akmil sudah mendukung didalam berhasilnya proses digitalisasi di Ajen Akmil.

b. Reliabilitas (Reliability) meliputi sejauh mana informasi yang diberikan kepada personel pelayanan secara tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan pembaharuan yang dilakukan oleh Ajen Akmil sering terlambat diajukan oleh satuan samping misalnya saja update data penambahan anak, kematian yang berkaitan dengan masalah administrasi keuangan, pengajuan tambah gelar dan beberapa proses

pengajuan seperti nikah, dll masih sering mengalami keterlambatan dari personel satuan samping di bawah Lembaga Akademi Militer. Sehingga berpengaruh terhadap informasi yang diterima didalam pelayanan Ajen Akmil.

c. Kompetensi (Competence) meliputi bagaimana kemampuan personel pelayanan dalam melayani personel PNS sehingga dapat meningkatkan kemampuan sesuai perkembangan tugas.

Dengan kompetensi Pendidikan yang memadai dengan Personel Ajen Akmil berjumlah 95 orang terdiri dari 15 personel wanita dan 80 personel pria dengan tingkat Pendidikan yang beragam yaitu SD berjumlah 3 orang, SMP berjumlah 5 orang, SMA yang berjumlah 80 orang, D3 sebanyak 2 orang, S1 sebanyak 4 orang dan S2 sebanyak 1 orang yaitu Kepala Ajen Akmil. Personel Ajen Akmil juga tidak secara utuh berdinasi di Kantor Ajen maupun satuan Satsikmil Tipe B yang menginduk pada Ajen Akmil. Personel Ajen Akmil sejumlah 2 orang melaksanakan BP di bagian Penhumas Akmil dan Bagian Staf Dirdik Akmil, 1 personel melaksanakan Pendidikan Diklapa 1, menjadi perwakilan di Kodam IM sebanyak 1 orang dan menjadi Staf BP di bagian Sdirbinrenprogar Akmil dan didalam pelaksanaan yang sebenarnya kurang terhadap bimbingan atau pelatihan dari badan pusat tetapi dapat diatasi dengan peluang dari satuan tersebut yang masih patuh dan menjunjung tinggi loyalitas terhadap atasan maka hal tersebut dapat diatasi dengan kinerja atasana yang aktif mencari tahu tentang perkembangan sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan melalui buku petunjuk dan meskipun para personel yang dikategorikan sudah senior karena sebentar lagi dalam masa waktu dua sampai 3 tahun banyak yang akan melaksanakan pension tetapi tetap melaksanakan tugas kecuali apabila terkendala dengan masalah kesehatan, dan didukung juga dengan peluang bahwa jiwa korsa antar personel dapat dibangun dengan kemistri didalam suasana kerja ssaling membantu antara personel senior dan junior sehingga terciptanya susunan kerja yang selaras meskipun harus dilaksanakan oleh pekerja dari bagian/seksi yang berbeda.

d. Keamanan (Security) yaitu melakan keamanan data sehingga data tersebut tidak dibaca ataupun dilihat oleh orang lain jika data tersebut bersifat penting.

Tindakan keamanan dilaksanakan dengan baik karena pimpinan menghimbau untuk mengikuti aturan dari badan Pusat seperti pada Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Database Pegawai Negeri Sipil point B tentang PROSEDUR PENERAPAN SISTEM APLIKASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN Pemanfaatan Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian merujuk pada Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 20 Tahun 2008 beserta buku pedoman operasional SAPK dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Setiap instansi harus memanfaatkan sistem aplikasi pelayanan kepegawaian yang dapat diakses melalui jaringan komunikasi data yang ada di instansi.
- 2) Setiap instansi mengajukan permohonan user sebagai administrator instansi dalam penggunaan SAPK kepada BKN c.q. Kedeputan Informasi Kepegawaian.
- 3) Setiap instansi menetapkan staf pengelola kepegawaian untuk proses penetapan Nomor Indentitas PNS (NIP), proses kenaikan pangkat PNS, proses pensiun PNS dan proses peremajaan data PNS. Sehingga pelaksanaan operasional pengeloaan data digital dapat dimonitor oleh dua staf personel yang dipercaya oleh pimpinan dan dianggap cakap didalam melaksanakan tugas mengelola data onle personel PNS seluruh Lembaga Akademi Militer.
- 4) Komunikasi (Communication) meliputi bagaimana petugas pelayanan menjelaskan prosedur, apakah personel PNS segera mendapatkan respons jika terjadi kesalahan, apakah complain dijawab dengan segera, apakah ada feedback (umpan balik)

Hal ini masih belum dapat dilaksanakan karena salah satu ancaman yang terjadi adalah opini para personel yang kurang percaya terutama para personel satuan samping didalam melaksanakan kegiatan administrasi akibat ketidakpahaman mengenai kegiatan administrasi dan juga sifat tertutup yang tidak bisa di ketahui oleh personel. Yang lebih mengarah pada intervensi pimpinan yang menginginkan untuk keistimewaan hak sehingga dianggap mempengaruhi urutan pengurusan administrasi bawahannya maupun dirinya sendiri. Maka dari itu aspek realibilitas di satuan Ajen Akmil harus ditingkatkan.

Pelaksanaan bank data secara digital dalam mendukung efektivitas pengelolaan data adminitrasi personel PNS di Satuan Ajen Akmil.

Pelaksanaan pengelolaan bank data untuk mendukung proses pengelolaan data personel Ajen Akmil terutama Personel PNS dinyatakan belum maksimal karena belum dapat mendukung efektivitas pengelolaan data administrasi personel PNS di satuan Ajen Akmil karena Menurut Audit Commision dalam Mahsun (2006:180) menyatakan bahwa efektivitas adalah menyediakan jasa-jasa yang benar sehingga memungkinkan pihak yang berwenang untuk mengimplementasikan kebijakan dan tujuannya.

Menurut Richard M Steers (1985:209) menyebutkan lima faktor yang mempengaruhi efektivitas, yaitu :

- a. Karakteristik Organisasi
- b. Karakteristik Pekerja
- c. Prestasi Kerja
- d. Karakteristik Lingkungan
- e. Kebijakan dan Praktek Manajemen

Dan tujuan suatu bank data di satuan Ajen Akmil khususnya pada bagian Penetapan dan Pelayanan Personel PNS mengacu pada Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Database Pegawai Negeri Sipil;

PROSEDUR PENYIMPANAN DAN PEMELIHARAAN DATA.

Penyimpanan dan pemeliharaan data elektronik meliputi :

- a. Kontrol terhadap besarnya media simpan yang telah dipakai untuk penyimpanan data.
- b. Pengaturan ulang memori yang digunakan untuk menyimpan data sehingga tidak mengganggu performan akses data.
- c. Sinkronisasi data.
- d. Back up data secara periodik.
- e. Back up data untuk recovery data apabila terjadi gangguan dalam database kepegawaian.
- f. Back up data untuk membuat tabel statistik.

PROSEDUR PENYAJIAN DATA DAN INFORMASI

- a. Setiap instansi wajib menyajikan informasi kepegawaian secara periodik 6 (enam) bulan sekali untuk data dan informasi kepegawaian di lingkungannya.
- b. Penyebarluasan data kepegawaian nasional dilaksanakan setiap 4 (empat) bulan sekali dalam bentuk tabel-tabel statistik oleh BKN yang dipublikasikan melalui situs BKN (www.bkn.uo.id) dan/atau dicetak dalam bentuk buku.
- c. Tabel-tabel statistik sebagaimana tersebut dalam angka 1 meliputi: a. Jumlah PNS dirinci menurut jenis kelamin; b. Jumlah PNS dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin; c. Jumlah PNS dirinci menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin; d. Jumlah PNS dirinci menurut golongan ruang dan jenis kelamin; e. Jumlah PNS menurut jabatan fungsional; f. Jumlah PNS menurut eselon; g. Jumlah PNS menurut jabatan dan jenis kelamin; h. Jumlah PNS menurut jabatan fungsional tertentu dan jenis kelamin; i. Jumlah PNS menurut jenis kepegawaian dan jenis kelamin; j. Jumlah PNS menurut masa kerja dan jenis kelamin; k. Jumlah PNS menurut lokasi kerja dan jenis kelamin; dan l. Jumlah PNS menurut instansi dan golongan ruang

Sedangkan dari keadaan nyata di Ajen Akmil bahwa karakteristik pekerja, prestasi kerja satuan, kebijakan dan praktek manajemen yang merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas di agen Akmil belum maksimal dibuktikan dengan masih adanya beberapa temuan yang merupakan kelemahan dan ancaman yaitu karakteristik pekerja yang masih berdasar pada pengalaman karena kurangnya bimbingan atau diklat oleh satuan atas tidak hanya itu pada saat ini juga kondisi pengolahan data di Ajen Akmil menggunakan Excel yang diinput secara manual satu persatu oleh operator. Dan ancaman yang merupakan kurang percayanya personel satuan samping yang tidak dilibatkan dalam proses kegiatan administrasi.

Kinerja perwira urusan penetapan dan pelayanan didalam memanfaatkan sarana digitalisasi guna mendukung kinerja pelayanan satuan Ajen dalam pengelolaan data PNS TNI AD di satuan Ajen Akmil.

Perwira Urusan Penetapan PNS dijabat oleh seorang Pama Angkatan Darat berpangkat Letda, Lettu atau PNS golongan III/a, merupakan pembantu Kaursimipers PNS yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang administrasi personel PNS, dengan tugas kewajiban sebagai berikut:

- a. Membina, mengendalikan, mengoordinasikan, dan mengawasi kegiatan di lingkungan Tapyan PNS , membantu kinerja Kepala Urusan Penetapan dan Pelayanan PNS;
- b. mendukung penyelenggaraan administrasi penetapan dan pelayanan personel PNS;
- c. menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Kaurtapyan sesuai bidang tugasnya.

Paurtapyan PNS dalam melaksanakan tugas kewajibannya bertanggung jawab kepada Kaurtapyan PNS, dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kaurtapyan PNS. Dengan kegiatan saat ini untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan data secara digital dan Pengertian system Pengelolaan data elektronik menurut George H.Bodnar (2003,5) adalah:

Pengelolaan data elektronik adalah pemanfaatan teknologi computer untuk melakukan pengelolaan data yang berorientasi pada transaksi dalam suatu organisasi. Pengolah Data Elektronik adalah aplikasi system informasi yang paling mendasar dalam setiap organisasi, karena teknologi computer telah menjadi hal yang biasa, maka istilah diganti menjadi pengolahan data (data processing -DP)

Unsur-unsur yang termasuk kualitas pelayanan yang dikutip dalam Saleh (2010:106) antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Tepat waktu dan janji. Secara utuh dan personel pelayanan, kualitas pelayanan unsur-unsur dalam menyampaikan perlu diperhitungkan janji yang disampaikan kepada personel PNS, konsekuensinya logis bagi personel yang bertugas harus benar-benar bersedia melayani kepada para personel PNS
- b. Kesiapan Melayani. Sebagaimana fungsi dan wewenang harus melayani kepada para personel PNS, konsekuensi logis personel yang bertugas haru benar-benar bersedia melayani kepada para personel PNS.
- c. Pengetahuan dan Keahlian. Sebagian syarat untuk melayani dengan baik, personel yang bertugas harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan. Petugas pelayan juga harus memiliki tingkat Pendidikan tertentu dan pelatihan tertentu yang diisyaratkan dalam jabatan serta memiliki pengalaman yang luas dibidangnya.
- d. Kejujuran dan Kepercayaan. Penyelenggaraan harus transparan dari aspek kejujuran, jujur dalam bentuk aturan, jujur dalam pembiayaan dan jujur dalam penyelesaian waktunya. Dari aspek kejujuran ini personel yang bertugas tersebut dapat dikategorikan sebagai peayan yang dipercaya dari segi sikapnya, dapat dipercaya dari tutur katanya, dapat dipercayakan dalam menyelesaikan akhir pelayanan sehingga otomatis personel PNS merasa puas.
- e. Keterbukaan. Secara pasti bahwa setiap urusan/kegiatan yang memperlakukan ijin, maka ketentuan keterbukaan perlu ditegakkan. Keterbukaan itu akan mempengaruhi unsur-unsur kesederhanaan, kejelasan informasi kepada personel PNS.
- f. Kesederhanaan. Prosedur dan tata cara pelayanan kepada personel PNS untuk diperhatikan kemudahan, tidak berbelit-belit dalam pelaksanaan.

Hal diatas merupakan indikator yang dijadikan tolak ukur didalam menilai kinerja paur tapyan didalam mengoptimalisasikan sarana digitalisasi didalam melaksanakan tugasnya di satuan Ajen Akmil.

Tetapi sampai pada saat ini dapat dikategorikan kinerja paur tapyan sudah memanfaatkan sarana seperti komputer, jaringan computer dan perangkat lunak yang dapat mengolah data hanya saja didalam pelaksanaan proses digitalisasi belum maksimal didalam mendukung kinerja pelayanan satuan Ajen Akmil terhadap personel PNS di lingkungan Lembaga Akademi Militer. Dikarenakan masih adanya data bahwa kendala masih dialami oleh satuan Ajen Akmil sehingga memenuhi unsur kualitas pelayanan yang dikutip dalam Saleh (2010:106) yaitu pengetahuan dan keahlian, keterbukaan dan kesederhanaan belum terwujud. Data yang didapatkan menyatakan bahwa kendala yang dihadapi adalah pelaksanaan kegiatan administrasi pengelolaan data secara online kepada BKN dan Kemhan bukan melalui pelatihan tetapi Buku Petunjuk yang di terbitkan sehingga dipelajari secara mandiri oleh personel tapyan. Masih adanya rasa curiga dari personel satuan samping yang belum mengetahui bagaimana sebenarnya alur dan ketetapan jangka waktu pengurusan administrasi juga menyatakan bahwa pengurusan administrasi masih bersifat objektif dan berbelit-belit yang dinyatakan saat proses pengambilan data melalui angket.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas maka peneliti menarik dan merumuskan beberapa kesimpulan tentang Kualitas Pelayanan Personel Ajen Akmil dawal memanfaatkan sarana digitalisasi untuk mencapai hasil pengelolaan data yang optimal , sesuai dengan olah data sumber primer dari wawancara yang peneliti lakukan di Ajen Akmil maka peneliti mengambil kesimpulan:

- a. Kualitas pelayanan yang dilakukan oleh Ajen Akmil masih belum optimal , terutama didalam memanfaatkan sarana dan prasarana IT. Dilihat dari kegiatan pengolahan data dilapangan masih secara manual dilaksanakan menggunakan aplikasi word dan excel dengan mengambil data yang kurang secara langsung kepada orang yang bersangkutan, sehingga harus datang ke satuan Ajen Akmil guna memberikan data yang dibutuhkan. Terlebih lagi dikarenakan kurangnya pembimbingan dalam bentuk diklat dan latihan guna mendukung kinerja dibidang IT sehingga didalam pedoman penggunaan aplikasi BKN, Kemhan yang bersifat nasional masih menggunakan buku petunjuk sebagai pedoman tetapi tetap saja masih ada personel yang ditemukan belum mampu dan mengetahui mengenai proses pengolahan data personel secara online.
- b. Pelaksanaan pengelolaan bank data untuk mendukung proses pengelolaan data personel Ajen Akmil terutama Personel PNS dinyatakan belum maksimal karena belum dapat mendukung efektivitas pengelolaan data administrasi personel PNS di satuan Ajen Akmil karena Menurut Audit Commision dalam Mahsun (2006:180) menyatakan bahwa efektivitas adalah menyediakan jasa-jasa yang benar sehingga memungkinkan pihak yang berwewenang untuk mengimplementasikan kebijakan dan tujuannya.
- c. Sampai pada saat ini dapat dikategorikan kinerja paur tapyan sudah memanfaatkan sarana seperti komputer, jaringan computer dan

perangkat lunak yang dapat mengolah data hanya saja didalam pelaksanaan proses digitalisasi belum maksimal didalam mendukung kinerja pelayanan satuan ajen Akmil terhadap personel PNS di lingkungan Lembaga Akademi Militer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, Arma. 1981. *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT. Sastra Budaya
- Baskoro, Wahyu, 2005, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jakarta : Setia Kawan
- Budiningsih, Annayanti. 2010. *Berenang Gaya Bebas*. Kudus: Pura Barutama
- Buku Petunjuk Teknis tentang Renang Militer berdasarkan Keputusan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor KEP/ / / 2015
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Erlangga, Tony. 2010. *Rangkuman Pengetahuan Penjas-orkes*. Solo: Bringin.
- Hutami, G., & Chariri, A. (2011). Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Semarang) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Komarudin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhajir. 2004. *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik 1*. Jakarta: Erlangga
- Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta:Balai Pustaka, 1991).
- Poerwadarminta. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rahmanto, B. 2006. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Robbin, Judge. 2008. *Perilaku Organisasi, Edisi Duabelas*. Jakarta: Salemba Empat..
- Sarwono. 2015. *Teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surayin. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya

- Sutikno. 2014. *Pemimpin Dan Gaya Kepemimpinan*. Lombok: Holistica.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press.
- Yamin, Martinis, dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Persada Press.
- Yukl, Gary. 2010. *Kepemimpinan dalam Organiasasi*. Jakarta: Indeks
- UU RI No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.